

### LK-3. Penyusunan Laporan *Best Practice*

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star  
(Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)  
Terkait Mengatasi Permasalahan Literasi dan pembelajaran Inovasi Dalam  
Kegiatan Pembelajaran.**

Lokasi	<b>SMKN 1 Purwakarta</b>
Lingkup Pendidikan	Sekolah Mengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	<b>Tujuan</b> Setelah melakukan praktik pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL dan PJBL dapat : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran Bahasa Indonesia,</li><li>2. Meningkatkan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa indonesia.</li><li>3. Meningkatkan kemampuan kopetensi diri peserta didik.</li><li>4. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.</li></ol>
Penulis	Ela Nurhayati, S.Pd.
Tanggal	Purwakarta, 25 November 2023
<b>Situasi</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<b>Kondisi Yang Menjadi Latar Belakang Masalah :</b> Peserta didik kurang termotivasi dalam belajar dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan belajar di kelas dikarenakan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat oleh pendidik dan tidak inovatif.</li><li>2. Pendidik tidak mempersiapkan media pembelajaran saat KBM hanya berbasis buku paket saja;</li><li>3. Pendidik kurang mengkontekstualisasikan materi pembelajaran dengan lingkungan peserta didik.</li></ol> <b>Mengapa Praktik Ini Penting Untuk Dibagikan ?</b> Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan karena saya berpkir masih banyak rekan guru yang masih mengalami permasalahan seperti yang saya hadapi di lapangan, dengan adanya praktik ini bisa memberikan motivasi dan sebagai inspirasi bagi pendidik lainnya untuk dapat memberikan yang terbaik untuk peserta didik.  <b>Peran yang perlu dilakukan ( Yang saya lakukan) ?</b> Peran yang perlu dilakukan sebagai pendidik mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah bertanggungjawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai karakter peserta didik dan juga termotivasi dalam belajar serta dapat

	<p>meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, membuat media pembelajaran yang menarik dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif yakni model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Project Based Learning</i> (PJBL)</p>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?          Siapa saja yang terlibat,</p>	<p><b>Apa Saja Yang Menjadi Tantangan Untuk Mencapai Tujuan ?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah</b> Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah seperti Jaringan Internet dengan menggunakan Wifi yang tidak merata, infokus yang terbatas.</li> <li><b>2. Kondisi Peserta Didik</b>              Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran yang inovatif serta strategi pembelajaran yang baru.</li> <li><b>3. Pendidik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik kurang menguasai dan keterbatasan paham dengan model pembelajaran yang baru mas, hal itu menyebabkan seorang pendidik tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media yang sesuai dengan karakter belajar peserta didik, serta penggunaan strategi pembelajaran yang mendukung.</li> <li>b. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIK yang masih terkendala, seperti internet yang kurang mendukung (syal) sehingga ketika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang diharapkan.</li> <li>c. Proses editing video yang masih kurang dari harapan pembimbing.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Siapa Saja Yang Terlibat ?</b>          Dari tantangan yang sudah disebutkan di atas dapat disimpulkan keterlibatan dalam kegiatan ini diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulis dalam hal ini saya, yang harus terus meningkatkan kompetensi dalam mengajar, dan juga teman sejawat sebagai motivator pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik kelas X (Sepuluh) yang menjadi subjek atau audiens, peserta didik yang harus lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan partisipasi dengan model pembelajaran yang baru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.</li> </ol> <p>Kepala Sekolah mempunyai peran penting sebagai leader, pimpinan sekolah, dan menjadi motivator dalam pelaksanaan praktik pembelajaran.          Setelah dilakukan identifikasi masalah dan refleksi diri, wawancara, kepala sekolah, ketua MGMP, dosen dan teman sejawat maka beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kurangnya pemantauan orang tua terhadap anaknya dalam proses pembelajaran di sekolah</li> <li>2. kurangnya motivasi dari orang tua yang menjadikan</li> </ol>

	<p>peserta didik malas dalam KBM peserta didik kehilangan rasa percaya diri dalam melakukan sesuatu hal yang bersifat positif.</p>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Selain tantangan datang dari peserta didik yang berdampak besar terhadap proses pembelajaran, tantangan juga datang dari sekolah seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. faktor pendidik dalam memilih media pembelajaran</li> <li>2. kurangnya pemanfaatan TPACK</li> <li>3. modul pembelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik</li> <li>4. sarana Internet sekolah yang kurang merata</li> </ol> <p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan komunikasi intrapersonal dengan peserta didik untuk terus menggali permasalahan- permasalahan yang timbul di lapangan</li> <li>2. menerapkan media yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik, penggunaan media lainnya yang mendukung.</li> </ol> <p>Strategi yang digunakan adalah dengan terus melatih dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus melatih rasa percaya dirinya ketika pembelajaran.</p> <p>Dari tantangan yang dihadapi dapat disimpulkan yang harus terlibat langsung adalah pendidik itu sendiri untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam belajar.</p> <p>Sumber daya atau materi yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi ini adalah kelengkapan buku paket atau modul ajar dan sarana internet yang harus terus ditingkatkan guna melengkapi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam belajar.</p>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b> Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang</p>	<p><b>Bagaimana dampak dari aksi dan Langkah-langkah yang dilakukan ?</b></p>
<p>dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi</p>	<p>Dampak dari aksi pembelajaran dengan menggunakan <b>Problem based learning</b> peserta didik yang sebelumnya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merasa bosan dan kurang termotivasi, menjadi lebih termotivasi, partisipasinya pun meningkat serta melaksanakan <b>pre-test</b> sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, adapun Langkah-langkah pendidik mempersiapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Ajar dan media <i>canva</i></li> <li>2. LKPD dengan tugas yang menarik dan menantang</li> <li>3. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan menampilkan Postes dan tanya jawab dan pretes</li> </ol>

<p>faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>menggunakan google form.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menggunakan Langkah-langkah dengan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan sintak Orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik, membantu penyelidikan, menyajikan hasil penelitian, menganalisis dan mengevaluasi.</li> <li>5. Menggunakan Langkah-langkah <i>Projeck Based Learning</i> (PJBL) dengan sintak yang ada dalam PJBL peserta didik dapat mampu menyajikan dan menghasilkan sebuah produk sesuai tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apakah hasilnya efektif/tidak efektif ?</b> Langkah yang dilakukan sangat epektif peserta didik mau dan mampu memahami materi teks anekdot dan menulis cerpen dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu mengemukakan pendapat sekitar materi.</p> <p><b>Bagaimana respon orang lain terhadap strategi yang dilakukan ?</b> Respon lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi PBL dan PJBL seperti kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru, teman sejawat diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. untuk kegiatan pembelajaran sebagian besar sudah tercapai antara modul ajar dengan kegiatan yang dilakukan walaupun dalam kegiatan diskusi kurang maksimal partisipasi yang diberikan oleh peserta didik. Namun teman sejawat sangat mengapresiasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah saya lakukan sehingga mereka termotivasi untuk melakukan hal yang sama dengan apa yang sudah saya lakukan karena apa yang saya lakukan berdampak besar terhadap meningkatnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam belajar.</li> <li>2. respon kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan sangat mendukung terhadap kegiatan yang saya lakukan.</li> <li>3. respon dari peserta didik, mereka sangat menyukai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, mereka sangat termotivasi dan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar</li> </ol> <p><b>Apa yang menjadi faktor keberhasilan ?</b> Faktor yang menjadi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Projeck Based Learning</i> (PJBL) pada materi teks anekdot dan menulis cerpen ini semua langkah- langkah yang di atas terlaksana dan subyek serta obyek praktik yang baik ini semua berperan aktif.</p> <p><b>Apa Pembelajaran dari kegiatan tersebut ?</b> Pembelajaran dari</p>
---	---

	<p>proses ini adalah perlu ada persiapan khusus dari pendidik untuk memberikan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga memicu atau meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran yang inovatif sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik.</p>
--	---